

Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

ANALISIS LUARAN BAYI BARU LAHIR DARI IBU TERKONFIRMASI COVID-19 DI RS BUDI KEMULIAAN PERIODE JUNI – JULI 2021 *OUTCOME ANALYSIS OF NEWBORN FROM MOTHER CONFIRMED COVID-19 AT BUDI KEMULIAAN HOSPITAL PERIOD OF JUNE – JULY 2021*

Nurika Rahma¹, Erna Wati², Tri Sunarti Wahhyutami³, Gita Bahari⁴

^{1,2} Program Studi S1 Kebidanan STIK Budi Kemuliaan Jakarta

^{3,4} RS Budi Kemuliaan Jakarta

Email: ¹ummiartha@gmail.com, ²luna_ernawati@yahoo.com, ³patricialatifah@yahoo.com, ⁴ayundy04@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima: 2 Mei 2023

Revisi: 20 Mei 2023

Diterima: 25 Mei 2023

Online: 10 Juni 2023

Kata kunci: Luaran bayi baru lahir,
Covid-19

ABSTRAK

Pada bulan Desember 2019, di Wuhan (Hubei) Tiongkok mewabah virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pada bulan Maret 2020 WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemic, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Indonesia ditetapkan 1.528 kasus dan 136 kematian. Studi kohort oleh Christine, et al menyatakan dari 106 BBL yang lahir dari ibu terkonfirmasi COVID-19, seluruh BBL menjalankan tes PCR pada 24 jam hari pertama kelahiran (HPK) dan 5-7 HPK, tidak ada satupun bayi yang terkonfirmasi COVID-19. Literature review oleh Cahya, dkk 13 artikel menyimpulkan penularan ibu ke janin dari COVID-19 tidak terdeteksi pada sebagian besar kasus yang dilaporkan. Pada Studi Breslin dkk mengevaluasi periode 2 minggu awal infeksi SARS-CoV-2 pada ibu hamil menunjukkan bahwa tidak ada bukti penularan vertikal setelah melahirkan. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Budi Kemuliaan pada bulan Juni 2021 dari 41 BBL yang lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19, sebanyak 6 BBL (15%) diantaranya terkonfirmasi Covid-19. Penyebaran SARS-CoV-2 yang terus berlanjut menjadikan perhatian yang sangat penting pada penyebaran oleh ibu hamil, ibu bersalin ke bayi baru lahir. Mengetahui gambaran karakteristik ibu bersalin yang terkonfirmasi Covid-19 dan menganalisis luaran bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19 di RS Budi Kemuliaan periode Juni – Juli 2021. Pada penelitian ini rancangan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan *cross sectional* dengan jumlah sampel 113 Ibu dan bayi baru lahir. Menunjukkan bahwa usia kehamilan ibu bersalin yang terkonfirmasi Covid-19 dari 113 responden terbanyak pada usia aterm yaitu sebanyak 91 (80,5%), dari cara melahirkan terbanyak dengan Sectio Caesarea (SC) yaitu 62 (54,9%), hasil PCR bayi baru lahir terbanyak dengan hasil negative yaitu 103 (91,2%), Apgar score terbanyak pada hasil normal yaitu 95 (84,1%), berat badan bayi terbanyak pada berat normal (2500 – 4000 gram) yaitu sebanyak 95 (84,1%), gejala klinis bayi terbanyak tidak sesak yaitu 92 (81,4%), hasil radiologi terbanyak tidak mengalami pneumonia yaitu sebanyak 109 (96,5%), ruang rawat terbanyak di ruang perina covid yaitu 94 (83,2%), dan lama rawat terbanyak dalam kurun waktu 3 hari yaitu 71 (62,8%)

ABSTRACT

In December 2019, in Wuhan (Hubei) China, there was an outbreak of the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). In March 2020 WHO declared Covid-19 a pandemic, there were 634,835 cases and 33,106

Keywords: *Outcome of children,
Covid-19*

deaths worldwide. Indonesia is set at 1,528 cases and 136 deaths. The cohort study by Christine, et al stated that out of 106 newborns born to mothers with confirmed COVID-19, all newborns underwent PCR tests within 24 hours of the first day of birth (HPK) and 5-7 HPK, none of the babies had confirmed COVID-19. Literature review by Chahya, et al 13 articles concluded that mother-to-fetal transmission of COVID-19 was undetectable in the majority of reported cases. In the study Breslin et al evaluated the initial 2-week period of SARS-CoV-2 infection in pregnant women showing that there was no evidence of vertical transmission after delivery. In a preliminary study conducted at Budi Kemuliaan General Hospital in June 2021, out of 41 newborns born to mothers with confirmed Covid-19, 6 of them (15%) had confirmed Covid-19. The continuing spread of SARS-CoV-2 makes it very important to pay attention to the spread by pregnant women, mothers giving birth to newborns. Knowing the description of the characteristics of mothers who gave birth confirmed to be Covid-19 and to analyze the outcomes of newborns from mothers who were confirmed to be Covid-19 at Budi Kemuliaan Hospital for the period June - July 2021. In this study the design used was descriptive quantitative with cross sectional with a sample of 113 mothers and newborns. Shows that the gestational age of mothers who were confirmed to have Covid-19 out of 113 respondents was the most at term, namely 91 (80.5%), from the method of delivery the most were by Sectio Caesarea (SC), namely 62 (54.9%), PCR results of infants the highest number of newborns with negative results, namely 103 (91.2%), the highest Apgar scores with normal results, namely 95 (84.1%), the most weight babies at normal weight (2500 - 4000 grams) namely 95 (84.1 %), the most clinical symptoms of infants were not shortness of breath, namely 92 (81.4%), most radiological results did not have pneumonia, namely 109 (96.5%), the most wards were in the perina covid room, namely 94 (83.2%), and the highest length of stay was within 3 days, namely 71 (62.8%)

1. PENDAHULUAN

Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% perempuan hamil lebih mudah terinfeksi Covid-19, 9 dibandingkan mereka yang tidak hamil. Tidak ada usia yang kebal terhadap infeksi Covid-19. Namun demikian, orang lanjut usia (lansia) dan wanita hamil bahkan bayi baru lahir dan anak akan lebih beresiko daripada orang dewasa. Kematian bayi baru lahir terjadi hanya dalam satu kasus yang lahir dari ibu yang positif Covid-19. Bayi tersebut mengalami trombositopenia, gangguan koagulasi dan peningkatan kadar transaminase, serta mengalami kegagalan beberapa organ dan akhirnya meninggal pada usia 9 hari. Penyebab kematian bayi belum diketahui dengan jelas, ada kemungkinan hal ini terkait dengan daya tahan tubuh bayi yang masih rendah atau buruknya keadaan klinis ibu saat terkonfirmasi Covid-19 sejak kehamilan. Gambaran klinis bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19 sangat bervariasi, diantaranya demam, gejala saluran

pernapasan bagian atas, dan gejala gastrointestinal. Bayi juga bisa lahir prematur disebabkan oleh hipoksia yang diinduksi Covid-19 atau mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti preeklamsia pada ibu dan ketuban pecah dini. Pada kelompok neonatus atau bayi baru lahir belum diketahui potensi bahayanya dari infeksi Covid-19 terutama pada bayi prematur. Studi yang dilakukan sejauh ini belum ada yang mengungkapkan bahwa penularan vertikal Covid-19 dari ibu ke anak dapat terjadi karena persalinan normal pervaginam atau operasi caesar.

Penelitian lainnya melaporkan seorang bayi baru lahir positif Covid-19 lahir dari ibu yang positif Covid-19. Saat ini transmisi vertikal ibu ke bayi masih kontroversial belum banyak penelitian yang dapat dijadikan rujukan. Studi kohort oleh Christine, et al dari 106 BBL yang lahir dari ibu terkonfirmasi COVID-19, seluruh BBL menjalankan tes PCR pada 24 jam HPK dan 5-7 HPK, tidak ada satupun bayi yang terkonfirmasi COVID-19. Literature review

oleh Chahya, dkk 13 artikel menyimpulkan penularan ibu-janin dari COVID-19 tidak terdeteksi pada sebagian besar kasus yang dilaporkan. Studi Breslin dkk mengevaluasi periode 2 minggu awal infeksi SARS-CoV-2 pada ibu hamil menunjukkan bahwa tidak ada bukti penularan vertikal setelah melahirkan

Berdasarkan studi pendahuluan di RSU Budi Kemuliaan pada bulan Juni 2021 sebanyak 41 BBL yang lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19, 6 BBL (15%) diantaranya terkonfirmasi Covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas Penyebaran SARS-CoV-2 yang terus berlanjut perlu perhatian yang sangat penting serta penyebaran pada ibu hamil, ibu bersalin ke bayi baru lahir. Oleh karena itu, Penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis luaran bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi covid-19 di RS Budi Kemuliaan.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah mengambil data sekunder melalui register rawat inap bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19 periode Juni - Juli 2021 di RS Budi Kemuliaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh tim peneliti (*purposive sampling*) sebagai berikut: 1. Kriteria Inklusi : bayi baru lahir yang lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19 periode Juni - Juli 2023. Kriteria Eksklusi : Data sampel yang tidak lengkap. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Data sekunder diambil mulai Juni - Juli 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat.

3. DISKUSI

Tabel 3.1 Karakteristik Ibu bersalin yang terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan usia kehamilan dan cara melahirkan di RS Budi Kemuliaan Periode Juni – Juli 2021

Variabel Ibu Bersalin		F	%
Usia Kehamilan	Preterm	19	16,8
	Aterm	91	80,5
	Post term	3	2,7
	Total	113	100
Cara Melahirkan	Spontan	41	36,3
	Vakum	10	8,8
	Section caesarea	62	54,9
	Total	113	100



Table 3.2 Luaran bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan Hasil PCR, Apgar Score, Berat Badan, Gejala Klinis, Hasil Radiologi, Ruang Rawat dan Lama Rawat di RS Budi Kemuliaan Periode Juni – Juli 2021

Luaran Bayi Baru Lahir		F	%
Hasil PCR	Negatif	103	91,2
	Positif	10	8,8
	Total	113	100
Apgar Score	Normal	95	84,1
	Ringan	16	14,2
	Sedang	2	1,8
	Total	113	100
Berat Badan	<2500	14	12,4
	2500 – 4000	95	84,1
	>4000	4	3,5
	Total	113	100
Gejala Klinis	Tidak Sesak	92	81,4
	Sesak	21	18,6
	Total	113	100
Pneumonia	Tidak Ya	109	96,5
		4	3,5
	Total	113	100
Ruang Rawat	Perina Covid	94	83,2
	Nicu Covid	19	16,8
	Total	113	100
Lama Rawat (hari)	1	1	0,9
	2	24	21,2
	3	71	62,8
	4	13	11,5
	5	4	3,5
	Total	113	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 113 bayi baru lahir, sebanyak 19 (16,8%) Ibu bersalin dengan usia kehamilan preterm, 91 (80,55%) Ibu bersalin dengan usia kehamilan aterm dan 3 (2,7%) ibu bersalin dengan usia kehamilan post term, kategori tertinggi pada usia kehamilan aterm. Berdasarkan cara melahirkan sebanyak 41 (36,3%) Ibu bersalin dengan spontan, 10 (8,8%) Ibu bersalin dengan vakum dan 62 (54,9) ibu bersalin dengan SC, kategori tertinggi pada persalinan SC. Berdasarkan hasil PCR bayi sebanyak 103

(91,2%) bayi dengan PCR negatif dan 10 (8,8%) bayi dengan PCR positif, kategori tertinggi pada bayi dengna hasil PCR negatif. Berdasarkan apgar score bayi sebanyak 95 (84,1%) bayi dengan A/S normal, 16 (14,2%) BBL dengan Asfiksia ringan dan 2 (1,8%) BBL dengan asfiksia sedang, kategori tertinggi pada apgar score normal. Berdasarkan berat badan bayi sebanyak 14 (12,4%) bayi dengan BBLR, 95 (84,1) bayi dengan BB normal dan 4 (3,5%) bayi dengan BB lebih, kategori terbanyak pada Bberat badan normal. Berdasarkan gejala klinis sebanyak 92 (81,4%) bayi tidak mengalami sesak dan 21 (18,6%) bayi



mengalami sesak, kategori tertinggi pada pernapasan yang tidak sesak. Berdasarkan hasil radiologi sebanyak 109 (95,5%) bayi tidak mengalami pneumonia dan 4 (3,5%) bayi mengalami pneumonia, kaegori tertinggi pada bayi yang tidak mengalami pneumonia. Berdasarkan ruang rawat sebanyak 94 (83,2%) bayi di rawat di ruang perina covid dan 19 (16,8%) bayi di ruang nicu covid, kategori tertinggi pada ruang rawat perina covid. Berdasarkan lama rawat sebanyak 1 (0,9%) bayi dirawat selama 1 hari, 24 (21,2%) bayi selama 2 hari, 71 (62,8%) bayi selama 3 hari, 13 (11,5%) bayi selama 4 hari dan 4 (3,5%) bayi selama 5 hari, kategori tertinggi pada lama rawat 3 hari.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 113 bayi sebanyak 91 (80,5%) ibu dengan kehamilan preterm, 62 (54,9%) ibu melahirkan dengan Sectio Caesarea, 103 (91,2%) bayi dengan hasil PCR negatif, 95 (84,1%) bayi dengan apgar score normal, 95 (84,1%) bayi dengan berat badan normal, 92 (81,4%) bayi dengan gejala klinis tidak sesak, 109 (96,5%) bayi dengan hasil radiologi tidak ada pneumonia, 94 (83,2%) bayi di rawat di ruang perina covid, 71 (62,8%) bayi dengan lama rawat 3 hari. Dikaitkan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa belum ada yang dapat membuktikan penularan secara vertical pada penelitian tersebut, namun pada penelitian ini terbukti dari 113 bayi baru lahir dari ibu terkonfirmasi covid-19 ada sebanyak 10 bayi dengan hasil PCR positif. Dari data dasar ini, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi penularan secara vertical dari ibu yang terkonfirmasi covid -19 kepada pada bayi baru lahir.

REFERENSI

1. N. M. Mustafa and L. A Selim, "Characterisation of COVID-19 Pandemic in Paediatric Age Group: A Systematic Review and Meta-Analysis," *J. Clin. Virol.*, vol. 128, no. April, p. 104395, 2020, doi: 10.1016/j.jcv.2020.104395.
2. C. Fan, D. Lei, C. Fang, C. Li, M. Wang, and Y. Liu, "Perinatal Transmission of 2019 Coronavirus Disease - Associated Severe Acute Respiratory

- Syndrome Coronavirus 2 : Should We Worry ?," pp. 2019-2021, 2020, doi: 10.1093/cid/ciaa226.
3. M. K. Rohmah and A. R. Nurdianto, "Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur," *Medica Hosp. J. Clin. Med.*, vol. 7, no. 1A, pp. 329-336, 2020, doi: 10.36408/mhjcm.v7i1a.476.
 4. H. Zhu *et al.*, "Clinical analysis of 10 neonates born to mothers with 2019-nCoV pneumonia," *Transl. Pediatr.*, vol. 9, no. 1, pp. 51-60, 2020, doi: 10.21037/tp.2020.02.06.
 5. S. Khan *et al.*, "Impact of COVID-19 infection on pregnancy outcomes and the risk of maternal-to-neonatal intrapartum transmission of COVID-19 during natural birth," *Infect. Control Hosp. Epidemiol.*, vol. 41, no. 6, pp. 748-750, 2020, doi: 10.1017/ice.2020.84.
 6. S. Wang *et al.*, "A case report of neonatal 2019 coronavirus disease in China," *Clin. Infect. Dis.*, vol. 71, no. 15, pp. 853-857, 2020, doi: 10.1093/cid/ciaa225.
 7. PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. Buku Pedoman Tatalaksana COVID-19. 3rd ed. Jakarta: IDAI; 2020
 8. IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA EDISI 2 22 Maret 2020. Panduan Klinis Tata Laksana COVID-19 pada Anak.
 9. Purwanto, Agus., dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi 66 p-ISSN 2407-4934 e-ISSN 2355-1747 Amalia: Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*, Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446
 10. World Health Organization. WHO Timeline - COVID-19 [Internet]. WHO Press. 2020. Available from: <https://www.who.int/news/item/27-04-2020-who-timeline---covid-19>.